

Padlet Sebagai AlKaLiNe untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas VII

Iswanti

SMP Negeri 2 Donorojo

wawan.wanti12@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 memaksa kita mengurangi aktivitas yang bersifat tatap muka/luring dengan mengubah proses pembelajaran menjadi daring/Online. Perkembangan teknologi digital yang semakin canggih memaksa guru harus kreatif dan inovatif. Padlet menjadi salah satu alternatif media yang bisa digunakan sebagai Alat Komunikasi Lintas Negara (AlKaLiNe) sehingga peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajar Bahasa Inggris. Makalah ini memaparkan tentang penggunaan Padlet sebagai AlKaLiNe (Alat Komunikasi Lintas Negara) untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas 7 SMP pada materi Perkenalan Diri (Self Introduction) Memperkenalkan diri langsung dengan teman sekelas sudah menjadi kebiasaan. Dengan memanfaatkan gadget yang ada, siswa bisa berkenalan dengan teman mereka, juga orang asing dan melampirkan foto diri atau video mereka melalui aplikasi Padlet. Melalui aplikasi Padlet juga, peserta didik bisa saling mengomentari dan memberikan rating atas postingan yang telah terupload. Dengan menggunakan aplikasi Padlet, pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VII pada materi Perkenalan Diri (Self Introduction) menjadi menyenangkan. Siswa mendapatkan pengalaman baru dan hasil belajar pada keterampilan menulis meningkat.

Kata Kunci: *Padlet, AlKaLiNe (Alat Komunikasi Lintas Negara), Keterampilan menulis*

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing semakin penting seiring dengan perkembangan zaman. Ada empat keterampilan yang harus dikuasai dalam mempelajari Bahasa Inggris sebagai asing yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan mendengarkan dan membaca merupakan keterampilan reseptif sedangkan berbicara dan menulis merupakan keterampilan produktif. Menulis merupakan keterampilan yang paling sulit dikuasai oleh siswa dibandingkan dengan tiga keterampilan lainnya.

Sejak tahun 2016 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menggiatkan Gerakan Literasi Nasional (GLN) sebagai bagian dari implementasi dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Tujuan ditetapkannya Gerakan Literasi Sekolah adalah untuk membina siswa agar memiliki banyak sumber membaca yang nantinya akan diperoleh keterampilan menulis. Dengan membaca banyak sumber bacaan maka siswa mendapatkan banyak simpanan kosakata sehingga bisa diaplikasikan dalam menulis. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kompetensi menulis siswa masih kurang karena kurangnya motivasi dalam membaca.

Pandemi Covid-19 memaksa kita mengurangi aktivitas yang bersifat tatap muka/luring dengan mengubah proses pembelajaran menjadi daring/Online. Guru mengajar dari rumah dan siswa belajar dari rumah. Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19). Guru dituntut untuk memberikan inovasi terbaru untuk membentuk proses pembelajaran yang efektif seiring dengan perkembangan teknologi digital yang semakin canggih.

Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan metode tradisional ternyata tidak begitu banyak memberikan kontribusi pada meningkatnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Siswa cenderung pasif, dan melewatkan materi pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu melakukan inovasi dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi dan juga kolaborasi. Dan salah satunya adalah menggunakan aplikasi Padlet dan juga kolaborasi dengan orang asing dalam pembelajaran menulis pada materi perkenalan diri. Dalam hal ini pembelajaran menulis materi perkenalan diri, Padlet berperan sebagai Alat Komunikasi Lintas Negara dengan tujuan siswa bisa berkomunikasi langsung dengan orang asing dalam suatu ruangan maya.

Rumusan Masalah pada penulisan makalah ini adalah Bagaimanakah proses pembelajaran menggunakan Padlet sebagai AIKaLiNe yang dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas VII?

Tujuan Penelitian penulisan ini adalah Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran menggunakan Padlet sebagai AIKaLiNe yang dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas VII

Penulisan ini bermanfaat bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya meliputi aktivitas dan hasil belajar, suasana pembelajaran lebih menyenangkan dan menantang. Bagi guru untuk meningkatkan daya kreativitas dan inovasi pembelajaran serta profesionalisme. Sehingga akan mampu memberikan kontribusi positif bagi peningkatan mutu pendidikan di sekolah

Kajian Teori

Padlet

Padlet adalah sebuah aplikasi yang memungkinkan seorang para penggunanya untuk berkolaborasi bentuk teks, foto, tautan atau konten lainnya. Setiap ruang kotak ini disebut “wall” (dinding) yang dapat digunakan sebagai papan buletin pribadi. (Aditya : 2021). Padlet adalah aplikasi yang dibuat Nitesh Goel pada tahun 2008 di Amerika Serikat. Aplikasi dapat menyimpan dan menyalin file serta dokumen yang kemudian dapat dikirimkan oleh guru kepada siswa. Aplikasi padlet digunakan untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dalam tujuan pembelajaran oleh guru kepada siswa. Melalui media berbasis *e-learning* dapat lebih memudahkan siswa menuangkan ide atau gagasannya dalam setiap pembelajaran (Qulub, 2020). Padlet adalah aplikasi daring yang dapat diakses gratis untuk membuat papan buletin daring yang dapat digunakan untuk menampilkan informasi tentang topik apa pun. Padlet juga dapat diartikan sebagai alat atau media yang tersedia di sebuah website atau situs yang sangat berguna untuk menciptakan pembelajaran kolaboratif di antara para peserta didik. Aplikasi ini bagaikan selembur kertas, tetapi ditampilkan di dalam situs atau website. Padlet menyediakan catatan yang diunggah pengguna di dinding digital. Penggunaan situs ini

di dalam kelas hampir tidak ada habisnya karena menyediakan sesuatu yang menarik terutama bagi para peserta didik usia remaja yang senang untuk mengakses media-media digital. Padlet adalah dinding virtual yang memungkinkan orang untuk mengekspresikan pemikiran mereka tentang topik umum dengan mudah. Ini bekerja seperti selembar kertas *online* di mana orang dapat memosting konten apa pun (misalnya gambar, video, dokumen, teks) di mana saja di halaman, bersama dengan siapa pun, dari perangkat apa pun. Ini mendorong kreativitas di kalangan siswa untuk membuat, mengumpulkan ide, gambar, kutipan, dan banyak lagi. Padlet adalah jurnal penulis virtual atau buku catatan desain untuk mengumpulkan ide, gambar, dan bahkan klip video. (Febrianti, 2021). Padlet (sebelumnya Wallwisher) adalah perusahaan rintisan teknologi pendidikan yang berbasis di San Francisco, California, dan Singapura. Padlet menyediakan perangkat lunak sebagai layanan berbasis cloud, yang menampung platform web kolaboratif waktu nyata di mana pengguna dapat mengunggah, mengatur, dan berbagi konten ke papan buletin virtual yang disebut "padlet". Awalnya bernama Wallwisher, perusahaan ini dimulai pada 2008 oleh Nitesh Goel dan Pranav Piyush, dua teman dari India, dan didirikan pada 2012. (Wikipedia, 2022)

AlKaLiNe (Alat Komunikasi Lintas Negara)

Kata “komunikasi” berasal dari Bahasa latin cum yaitu suatu kata depan yang berarti dengan atau bersama dengan, dan kata units, suatu kata bilangan yang berarti satu. Dari kedua kata tersebut membentuk kata benda communion atau dalam Bahasa Inggris communion yang berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan gabungan, pergaulan atau hubungan. Sehingga kata kerja communicate berarti membagi sesuatu dengan seseorang, tukar menukar, membicarakan sesuatu dengan orang, memberitahukan kepada orang, memberitahukan sesuatu kepada seseorang, bercakap – cakap, bertukar pikiran, berhubungan, berteman.

Alat komunikasi adalah segala bentuk alat yang digunakan dalam proses menyampaikan informasi, sehingga tujuan komunikasi bisa tercapai. (Nuryanto, 2012). Alat komunikasi adalah semua media atau alat yang digunakan untuk menyebarkan atau menyampaikan informasi, baik informasi kepada satu orang atau kepada banyak orang. Alat komunikasi ini tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga untuk menghasilkan informasi. (Nugroho, 2021). Menurut Cambridge dictionary, *cross country is from one side of a country to another; all over a country* (lintas negara adalah dari satu sisi negara ke negara lain; di seluruh negara)

Dari beberapa definisi di atas bisa disimpulkan bahwa Alat Komunikasi Lintas Negara adalah semua media atau alat yang digunakan untuk menyebarkan atau menyampaikan informasi, baik informasi kepada satu orang atau banyak orang dari satu sisi negara ke negara lain sehingga tujuan komunikasi bisa tercapai.

Keterampilan Menulis

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Menurut Yunus (2002,1-3) berpendapat bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi verbal yang berisi penyampaian pesan dengan menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Pesan yang dimaksud di sini adalah isi atau muatan yang terkandung dalam tulisan, sedangkan tulisan pada dasarnya adalah rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan lambang tulisan seperti ejaan dan punctuation. Dengan demikian, menulis merupakan salah satu bentuk penggunaan bahasa, disebut keterampilan berbahasa, yang melihat empat unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan atau isi tulisan, saluran

atau medium tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan. Menulis juga merupakan suatu proses, yaitu proses penulisan. Hal ini berarti melakukan kegiatan tersebut dalam beberapa tahap, yaitu tahap pra penulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi. Tulisan yang baik dapat menghubungkan antara penulis sebagai pemberi pesan dan pembaca sebagai penerima pesan. (Mubasyira, 2017)

Menurut Tarigan (2008, 3) keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Pengertian ini menunjukkan bahwa kegiatan menulis menjadi suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam hal ini, seseorang harus terampil dalam menyusun kata-kata untuk menghasilkan tulisan yang baik. Tulisan yang baik ini dimaksudkan agar informasi di dalamnya sampai kepada pembaca. (Astuti, 2014)

Metodologi

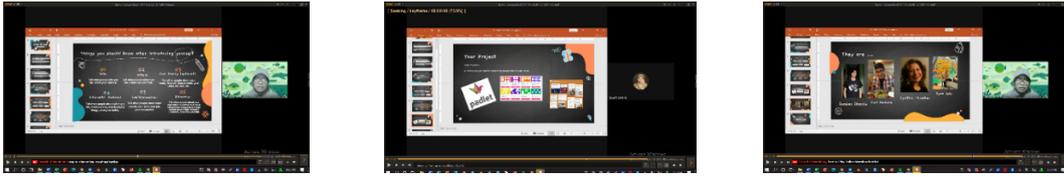
Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Metode pengumpulan data menggunakan teknik observasi yaitu mengamati kegiatan pembelajaran siswa selama pembelajaran Bahasa Inggris yang mengaplikasikan Padlet. Selain itu membandingkan data antara kegiatan sebelum dan sesudah penerapan aplikasi dalam pembelajaran. Dalam menganalisis data, penulis melakukan beberapa proses setelah mendapatkan data. Setelah itu penulis mengambil data dari peserta berdasarkan instrumen yang sudah dibuat. Setelah itu penulis melaporkan dalam bentuk persentase.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran Bahasa Inggris menggunakan media Padlet sebagai AIKaLiNe (Alat Komunikasi Lintas negara) untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas VII dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, pada semester 1 tahun pelajaran 2021/2022, dengan mengambil KD 3.2 dan 4.2, dan diterapkan pada kelas VII/C. Kelas VII/C terdiri dari 27 yang terbagi menjadi 17 siswa perempuan dan 10 siswa laki – laki.

Pertemuan 1

Sebelum memulai sesi pembelajaran guru menyampaikan beberapa informasi penting dan berkomunikasi dengan siswa tentang kegiatan pembelajaran melalui WhatsApp Group (WAG) kelas. Selanjutnya melalui WAG kelas dibagikan Link Google Meet dan selanjutnya mengadakan pertemuan pembelajaran. Melalui Google Meet disampaikan tentang KD, tujuan pembelajaran dan materi pokok dan juga tentang tugas yang akan dikerjakan siswa.



Gambar 1. kegiatan pembelajaran dengan Google Meet yang sebelumnya Link dibagikan melalui WAG (Whatsapp group) Kelas

Pertemuan 2.

Melalui WAG Kelas disampaikan informasi lanjutan terkait dengan kegiatan pembelajaran yaitu dibagikan Link Google Classroom dan siswa bergabung. Materi rinci tentang Perkenalan Diri (Self Introduction) dan tugas-tugas bisa diakses siswa melalui Google Classroom. Siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari materi di dalam Google Classroom.



Gambar 2. Materi dan tugas-tugas di Google Classroom

Pertemuan 3

Setelah siswa mempelajari materi dan tugas-tugas dalam Google Classroom selanjutnya siswa menginstall aplikasi Padlet dalam gawai masing-masing lalu bergabung ke dalam ruang Padlet yang sudah dibagikan dalam bentuk Link di dalam Google Classroom



Gambar 3. Siswa menginstall aplikasi Padlet

Pertemuan 4

Setelah menginstall aplikasi Padlet dan bergabung dalam ruang Padlet yang sudah disediakan, siswa saling memperkenalkan diri dengan menambahkan foto atau video. Guru mengundang beberapa orang asing sebagai “*Guest Star*” dari beberapa negara yang berbeda dan mereka memperkenalkan diri. Siswa bisa berkomunikasi dengan saling memberikan komentar dan rating atas postingan teman-teman lainnya dan juga *Guest Star*.



Gambar 4. Siswa berkomunikasi dengan “Guest Star”

Pertemuan 5

Siswa menyerahkan hasil kerja mereka dengan membuat screenshot perkenalan diri dari Padlet ke Google Classroom. Berikutnya pemberian Refleksi dan *feedback* dari guru tentang kegiatan belajar dengan memperkenalkan diri dengan teman dan orang asing melalui media Padlet.

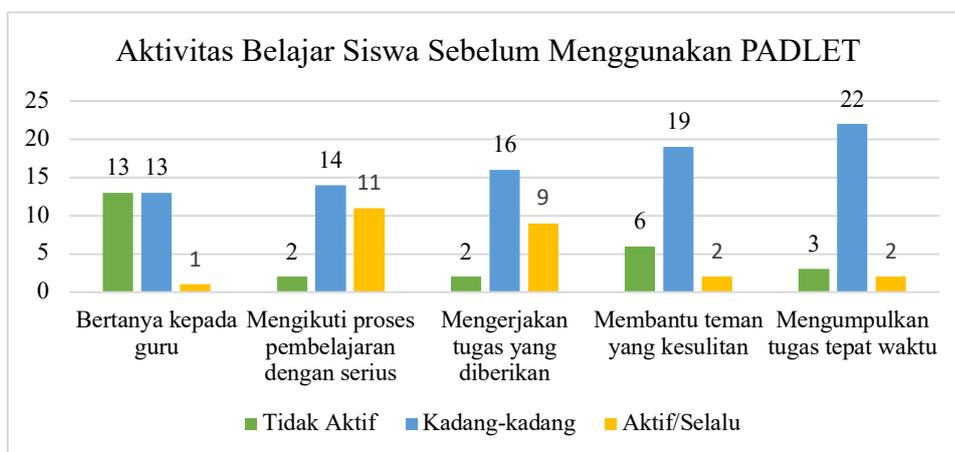


Gambar 5. Refleksi dan feedback terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan Padlet

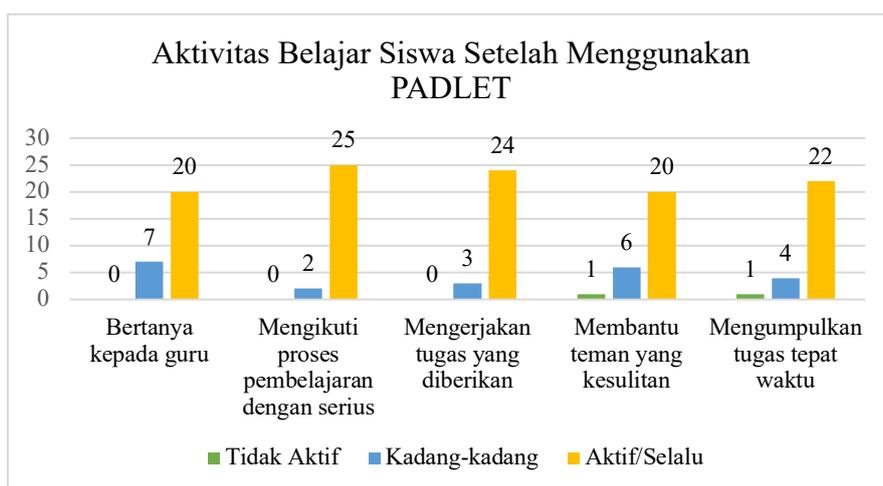
Data Hasil Pembelajaran

1. Aktivitas Siswa

Penggunaan aplikasi Padlet sebagai Alat Komunikasi Lintas Negara dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada materi Perkenalan Diri dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas VII. Hal ini dibuktikan dengan melihat grafik berikut.



Gambar 6. Aktivitas belajar siswa sebelum menggunakan Padlet

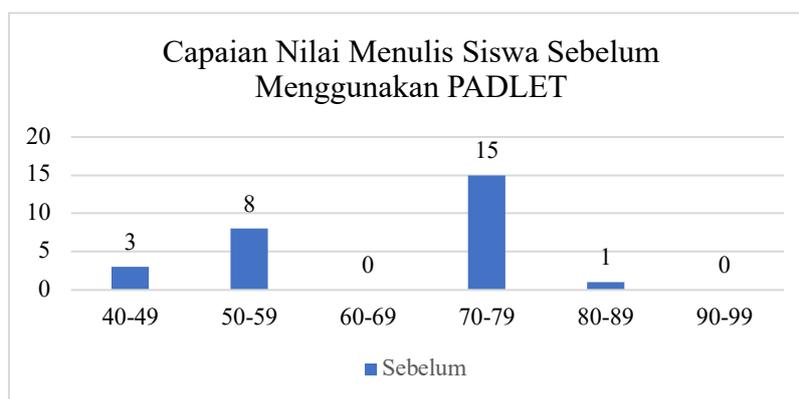


Gambar 7. Aktivitas belajar siswa setelah menggunakan Padlet

Kedua grafik tersebut menjelaskan tentang hasil pengamatan aktifitas belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan Padlet dalam pembelajaran. Bisa dilihat pada grafik 1 bahwa aktivitas siswa cenderung kurang aktif. Sebelum penerapan Padlet. Dan pada grafik 2 terjadi peningkatan aktivitas siswa dari kadang – kadang dan kurang aktif menjadi aktif.

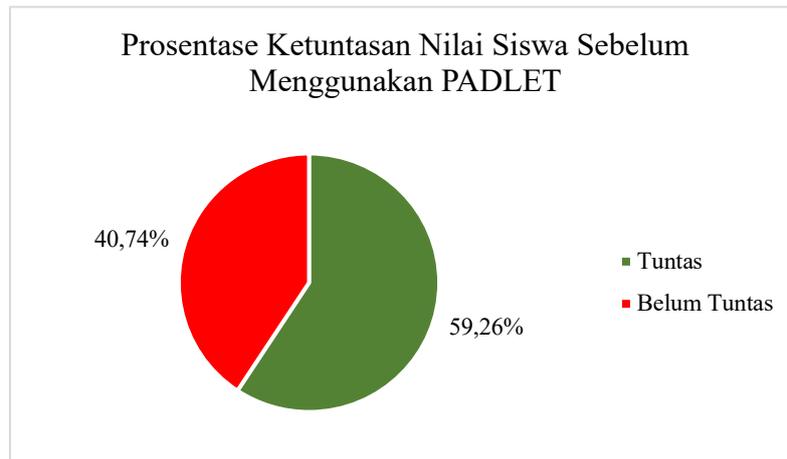
2. Nilai Menulis Perkenalan Diri

Dalam menulis pekenalan diri, siswa melakukannya tanpa aplikasi Padlet dan dengan aplikasi Padlet. Hasil penilaian dan ketuntasan bisa dilihat pada grafik – grafik berikut ini.



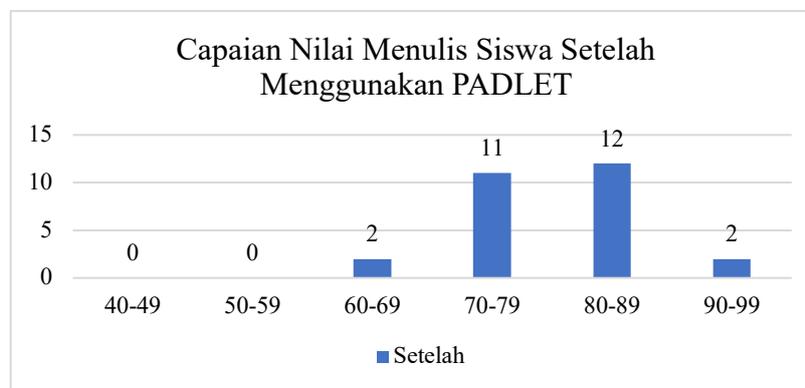
Gambar 8. Capaian nilai menulis sebelum menggunakan Padlet

Grafik 3 menjelaskan tentang nilai menulis sebelum menggunakan aplikasi Padlet. Dari 27 siswa dalam satu kelas, 3 siswa mendapatkan nilai 40 – 49, 8 anak mendapatkan nilai 50 – 59, 15 anak mendapatkan nilai 70 – 79, dan hanya 1 anak yang mendapatkan nilai 80 – 89.

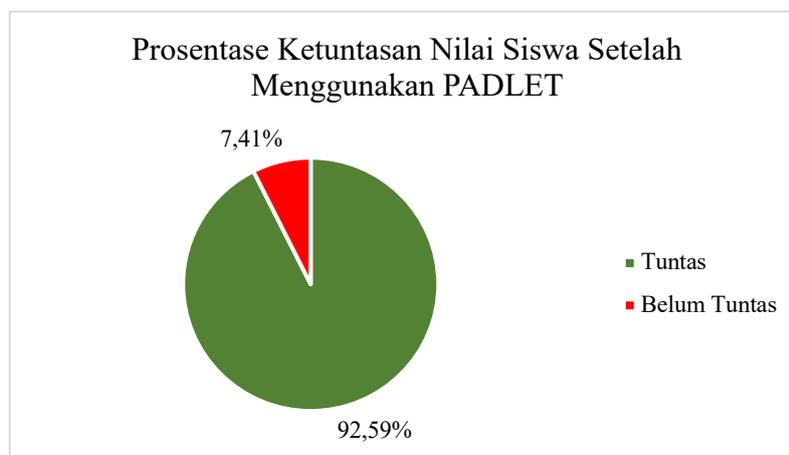


Gambar 9. Persentase ketuntasan nilai siswa sebelum menggunakan Padlet

Pada grafik 4 dijelaskan bahwa dari 27 siswa hanya 59,26% siswa mendapatkan nilai melampaui KKM sehingga bisa dikatakan bahwa 16 anak mendapatkan nilai 70 – 89.



Gambar 10. Capaian nilai menulis siswa setelah menggunakan Padlet



Gambar 11. Persentase ketuntasan nilai siswa setelah menggunakan Padlet

Grafik 5 menjelaskan tentang capaian nilai menulis perkenalan diri siswa setelah menggunakan aplikasi Padlet dan berkomunikasi dengan orang asing dari berbagai negara. Dari 27 siswa ada 25 siswa yang mendapatkan nilai melampaui KKM. Dan pada grafik 6 dijelaskan bahwa dengan menggunakan Padlet ketuntasan klasikal meningkat menjadi 92,59%.

Analisis Hasil Penerapan Aplikasi Padlet

Berdasarkan data hasil penerapan aplikasi Padlet dalam pembelajaran menulis perkenalan diri maka dapat dijelaskan bahwa dengan menggunakan Padlet sebagai alat komunikasi lintas negara dapat meningkatkan aktivitas dan juga hasil belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari aktivitas belajar dari sebelum menggunakan aplikasi padlet yaitu maksimal hanya 11 anak yang aktif dari 27 siswa. Dan ketika menggunakan aplikasi padlet dalam pembelajaran menulis perkenalan diri terjadi peningkatan aktivitas yaitu 25 siswa dari 27 siswa.

Demikian halnya dengan hasil belajar yaitu pada keterampilan menulis. Sebelum menggunakan padlet sebagai media komunikasi digital, siswa hanya menuliskan perkenalan dirinya di dalam buku tulis dan ketuntasan klasikal hanya mencapai 59,26%. Setelah menggunakan padlet pada kesempatan berikutnya terjadi peningkatan ketuntasan yaitu 92,59%.

Simpulan

Berdasarkan pemaparan penggunaan padlet sebagai alat komunikasi lintas negara pada pembelajaran menulis kelas VII/D bisa diambil simpulan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya tentang aplikasi digital
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya menulis yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.
3. Memberikan kesempatan kepada guru dan siswa untuk mengembangkan diri, memanfaatkan gawai untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar dan dalam mendukung literasi digital dalam pembelajaran khususnya Bahasa Inggris.
4. Memberikan dukungan kepada siswa untuk belajar mandiri, dan juga tutor sebaya.

Daftar Pustaka

- Ananda. Media Komunikasi: Fungsi, Jenis, Pengertian Menurut Para Ahli. Diakses pada 19 Mei 2022, dari <https://www.gramedia.com/literasi/>
- Astuti, A., Adlina, A., Mayasari, F., East Borneo, I. N., Ismayanty, I., & Sinaga, V. (2021). *Efektivas Penggunaan Padlet Pada Pembelajaran Daring*. *Journal Fascho in Education Conference-Proceedings*, 2(1). <https://doi.org/10.54626/proceedings.v2i1.110>
- Fajar, S, Endang M. Rahayu, Rahmad, H, Hertiki, Armelia, N. (2021). *Pemanfaatan Moda Aplikasi Padlet Untuk Keterampilan Membaca Dan Menulis Bagi Guru-Guru Sma/K Se-Kabupaten Sidoarjo*, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 2, (84-95) <https://doi.org/10.36456/kanigara.v1i2.3996>
- Faozan T, N. (2021). *Macam-Macam Alat Komunikasi Tradisional dan Modern yang Perlu Diketahui*. Diakses dari <https://www.bola.com/ragam/read/4519281/macam-macam-alat-komunikasi-tradisional-dan-modern-yang-perlu-diketahui>

- Febrianti, S., Amin, F. H., & Nawir, N. (2021). *Penggunaan Padlet untuk Peningkatkan Prestasi Menulis Caption Teks Peserta Didik di MAS Annajah Jakarta*. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(3), 29-36. Retrieved from <https://www.ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/108>
- Hery, N. (2012). *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=d5jJDAAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Hindun. (2020). *Padlet-BPMP Provinsi DKI Jakarta*. Diakses dari <https://lpmpdki.kemdikbud.go.id/padlet/>
- Jayanti, F., & Fachrurazi, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2). <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2491>
- Martanti D, K, Sarwiji, S, Muhammad, R. (2019). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Menggunakan Model Problem Based Learning. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(2). 192-202 <https://doi.org/10.24246/j.js.2019.v9.i2.p192-202>
- Mu'thia, M, Sigit, W. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Permainan Scrabble Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMA Tugu Ibu, Depok, Jawa Barat. *Jurnal Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Indraprasta PGRI*, 9(3). 323-335 <http://dx.doi.org/10.30998/deiksis.v9i03.961>
- Muhamad, A. (September 5, 2021). *Padlet: Platform Media Pembelajaran DIGITAL Power full untuk Guru dan Peserta Didik Selama Pembelajaran Jarak Jauh*. Diakses dari <https://hightechteacher.id/padlet-platform-media-pembelajaran-digital-power-full-untuk-guru-dan-peserta-didik-selama-pembelajaran-jarak-jauh/>
- Noermanzah. (2019). *Bahasa sebagai Alat Komunikasi, Citra Pikiran, dan Kepribadian*, Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa (Semiba) Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/11151/5537>
- Nofrion. *Padlet Sebagai Platform Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi (sebuah panduan sederhana)*. Retrieved from <https://osf.io/7ehg4/download>
- Padlet. Diakses pada May 19, 2022, dari <https://en.wikipedia.org/wiki/Padlet>
- Sella, M. (2021). *Pengertian Media Komunikasi: Fungsi, Jenis, dan Berbagai Jenisnya*. Diakses dari <https://www.linovhr.com/media-komunikasi/>
- Tathmainnul, Q, Shifa F, R. (2020). *Penggunaan Media Padlet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi*. *Jurnal Prosiding Samasta*, Retrieved from <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SAMASTA/article/view/7233>
- Yanuarita W, A, Ali, M. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*, *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2). Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2723>